### **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan rata-rata tes akhir siswa pada kelas eksperimen adalah 81,17 dan pada kelas kontrol adalah 74,81. Jika dilihat dari hasil ketuntasan tes akhir siswa pada kelas eksperimen terdapat 25 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dari 36 siswa yang ada, sedangkan pada kelas kontrol terdapat 19 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dari 36 siswa yang ada.

Berdasarkan perolehan nilai di atas dapat terlihat bahwa hasil belajar matematika pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol. Hal ini juga dapat dilihat dari uji hipotesis diperoleh diperoleh  $t_{tabel}=1,645$  dan  $t_{hitung}=2,105$  sehingga didapatkan  $t_{hitung}>t_{tabel}$  (2,105> 1,645) pada selang kepercayaan 95 %. Karena  $t_{hitung}>t_{tabel}$  maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, artinya hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Audio Visual* lebih tinggi dari hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini maka disarankan sebagai berikut:

- Agar guru matematika umumnya, khususnya guru matematika SMP Negeri 10 Padang menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based* Learning berbantuan media Audio Visual disetiap kelas sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- 2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu meneliti tidak hanya pada ranah kognitif saja tetapi juga pada ranah afektif dan psikomotor.
- 3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk meneliti pada aspek yang lainnya, bukan hanya terhadap hasil belajar.

# UIN IMAM BONJOL PADANG